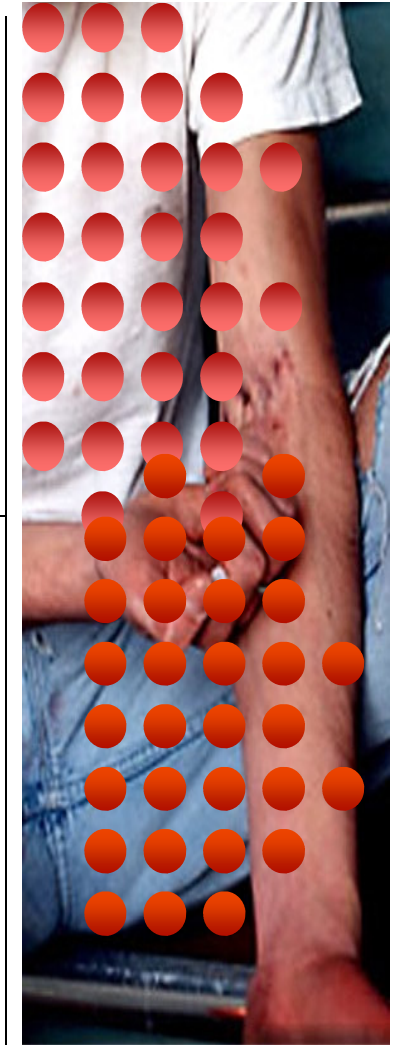


# Layanan Jarum Suntik Steril

**Pelatihan Keterampilan Dasar  
IDU Intervention Program**

**Medan Plus – Berastagi, 21-27 January 2007**

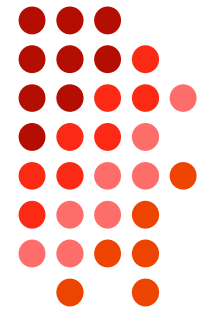


# Mengapa penyuntikan menyebar?



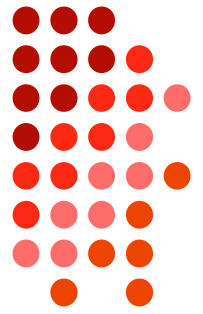
- Interaksi faktor-faktor yang kompleks:
  - Preferensi oleh pengguna napza
  - Faktor-faktor ekonomi
  - Lebih gampang disembunyikan
  - Kecepatan efek napza
  - Pola-pola komunikasi
  - Produksi Napza dan praktek-praktek perdagangan gelap
  - Perubahan-perubahan sosial, ekonomi, dan politik
  - Faktor-faktor sosial lainnya

# Mengapa orang menggunakan jarum suntik bergantian?



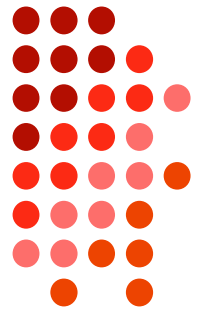
- Biaya jarum tinggi dan akses terbatas
- Membawa jarum suntik, berisiko ditangkap
- Keengganan membeli → teridentifikasi dan diskriminasi
- Tidak mengerti tentang risiko penyuntikan
- Tekanan dari sesama teman
- Di lapas sulit akses pada jarum steril

# Layanan Jarum Suntik Steril



- Penggantian jarum bekas (terkontaminasi darah) dengan yang baru.
  - HIV dapat bertahan > 4minggu di dalam jarum
  - Mengurangi frekuensi bagi penggunaan ulang jarum yang telah terkontaminasi

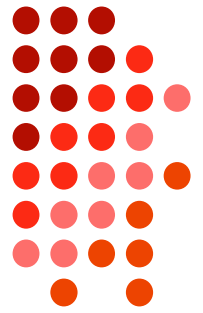
# Layanan Jarum Suntik Steril



- Merupakan serangkaian layanan yang berupa penyediaan perlengkapan menyuntik, pendidikan dan informasi tentang pengurangan penggunaan napza, rujukan ke perawatan napza, perawatan medis dan pelayanan sosial.
- Dengan melibatkan penasun dalam LJSS dan layanan kesehatan, mereka akan mengurangi dampak buruk bagi dirinya maupun bagi masyarakat



# Alasan



- Meskipun sudah pernah mengikuti pendidikan tentang napza dan program perawatan napza, tetapi banyak orang terus menggunakan napza dalam jangka waktu tertentu
- Setiap orang perlu disediakan pengetahuan dan ketrampilan untuk membuat keputusan yang disadari dalam melakukan perilaku risiko tinggi untuk menghindari HIV/AIDS



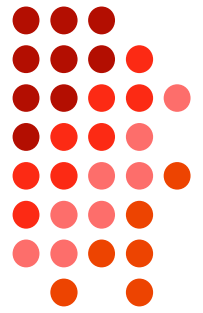
# Biaya Epidemii HIV pada IDU



- Evaluasi Program Jarum Suntik di Australia 1991 menunjukkan bahwa nyawa 3000 orang per tahun dapat diselamatkan dengan biaya US \$200/ orang. Penghematan untuk terapi terkait HIV treatment diperkirakan US \$150 million.
- Di Eropa 1999, biaya medis langsung HIV/AIDS berkisar antara US \$3444 - \$50,184/orang/tahun. Jika 5500 orang terinfeksi, artinya biaya sebesar US \$19 million sampai US \$275 million pertahun.
- Studi World Bank: Keluarga miskin akan lebih terkena dampak langsung dari AIDS



# Tujuan LJSS



- Meningkatkan penggunaan jarum suntik baru beserta peralatannya.
- Mengurangi peredaran peralatan suntik bekas digunakan ulang
- Memperbesar akses pada material komunikasi, informasi, dan edukasi tentang penyuntikan lebih aman dan pencegahan BBV (blood borne virus) dan IMS
- Memperbesar akses untuk layanan konseling, VCT, kesehatan dasar, rujukan medis, dan layanan sosial lain seperti pusat pemulihan (rehabilitasi)





# Kekhawatiran terhadap LJSS



- Dampak terhadap Risiko Penyuntikan
  - Apakah LJSS menurunkan risiko penularan HIV ?
- Dampak pada penggunaan penggunaan napza
  - Apakah LJSS menambah jumlah penasun baru?
  - Apakah penggunaan napza menurun ?
  - Apakah peserta LJSS cenderung lebih banyak mencari rujukan ke pelayanan penyalahgunaan napza?
  - Apakah peserta LJSS cenderung lebih banyak mencari layanan lain (meliputi VCT dan perawatan kesehatan)

# Bukti Kuat bahwa LJSS efektif

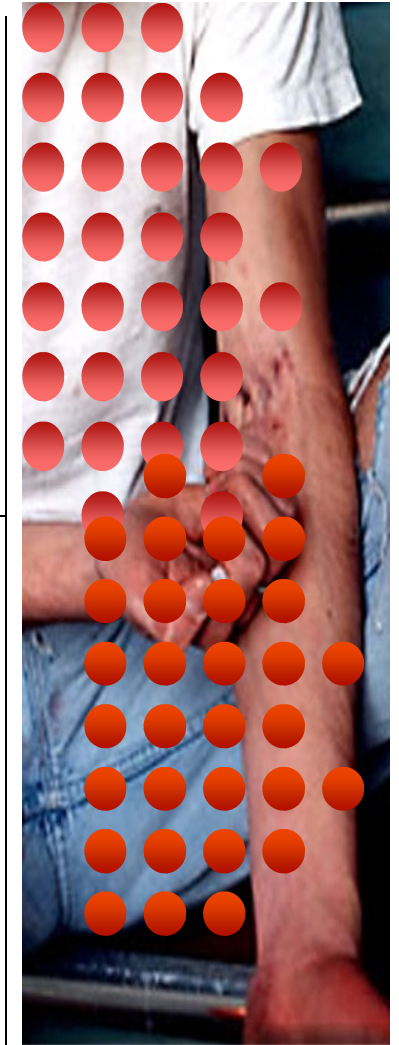


- LJSS secara konsisten menarik penasun dengan profil risiko yang tinggi terhadap infeksi HIV dan penggunaan narkoba yang parah
- LJSS berhasil merujuk Pemasun kepada program *treatment*
- Pengguna LJSS terbukti mengurangi perilaku berbagi jarum
- LJSS tidak meningkatkan penggunaan obat ilegal
- LJSS hemat; satu infeksi HIV dapat dicegah dengan 1/3 biaya perawatan medis

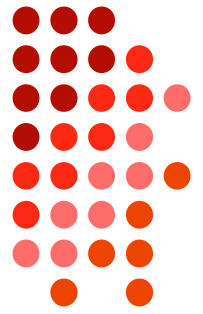


# Standar Operating Procedures Layanan Jarum Suntik Steril

---



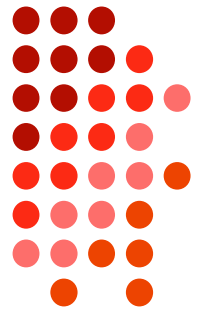
# Pengertian



- Upaya penyediaan layanan yang meliputi penyediaan jarum suntik steril (baru), pendidikan dan informasi tentang penularan HIV, rujukan terhadap akses medis (VCT, MK, LKD, ART), dan layanan sosial (konseling, support group).
- Layanan ini dikembangkan untuk memastikan bahwa setiap penyuntikan dilakukan dengan menggunakan jarum suntik baru.

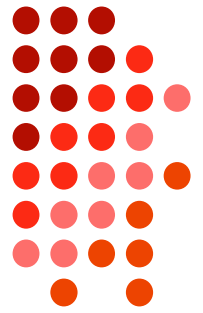


# Tujuan



- Menyediakan dan mendistribusikan jarum suntik steril kepada Penasun, dan menghentikan beredarnya jarum suntik bekas pakai yang berpotensi menularkan HIV.
- Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Penasun mengenai menyuntik yang lebih aman.

# Model Distribusi



- Tetap
  - Primer : tempat utama dilakukannya LJSS (puskesmas atau DIC)
  - Sekunder : tempat yang telah ditentukan di lokasi penjangkauan (satelit)
- Bergerak
  - Outreach : dilakukan oleh petugas lapangan yang berada di wilayah tertentu

# Ketentuan dan Hak Peserta Program Jarum Suntik Steril



- Harus berumur 18 tahun atau lebih
- Harus mampu menunjukkan dirinya bahwa dia adalah penasun (track, abses)
- (Tidak) harus memiliki jarum suntik bekas untuk bisa ditukarkan dengan yang baru → tahun pertama berupa himbauan

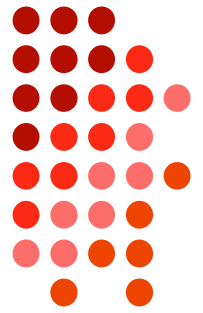
# Hak Peserta Layanan



- Untuk bebas dari pelecehan fisik dan mental dari petugas layanan
- Untuk mengundurkan diri dari kepesertaan di dalam program ini.
- Untuk mengetahui cara mengajukan keluhan kepada penyedia layanan.
- Untuk dihormati hak-haknya sebagai individu
- Untuk memperoleh layanan-layanan lain yang disediakan oleh organisasi atau lembaga lain.



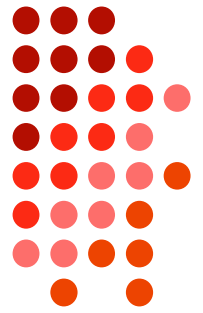
# Tim Pelaksana



- Koordinator Lapangan dan Program Manager, bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program pada berbagai macam bentuk. Memonitor dan melakukan supervisi kepada petugas lapangan dan melakukan koordinasi dengan koordinator program lainnya.
- Petugas LJSS di DIC, bertugas melaksanakan layanan LJSS dari mulai pendaftaran sampai dengan Penasun keluar dari tempat pelayanan.
- Petugas Lapangan, bertugas mempromosikan program LJSS kepada para Penasun di lapangan, memberikan layanan LJSS kepada Penasun yang masih belum ingin berkunjung ke layanan secara mandiri



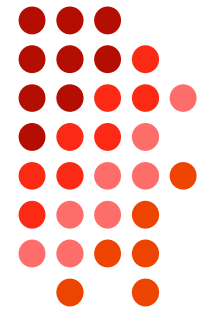
# Kartu identitas



Semua staf program, terutama petugas lapangan harus membawa kartu identitas saat berada di lapangan dan saat bekerja



# Perlengkapan



- Yang dibagikan: jarum suntik, alkohol swab, kondom, brosur Booklet, air steril.
- Perlengkapan PO:
  - Tas outreach, kontainer jarum bekas, penjepit, P3K, kartu pengenalan, surat tugas, foto copy surat dukungan, buku catatan dan formulir

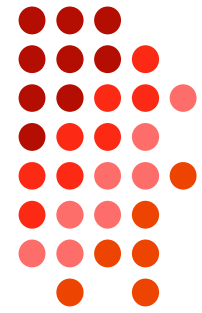
# Pengumpulan dan Pemusnahan Jarum Bekas



- Promosikan pengembalian jarum suntik bekas pakai dan pemusnahan dengan aman; dipadukan dalam setiap terjadinya pertukaran peralatan.
- Sediakan tempat/kotak pemusnahan jarum suntik bekas pakai
- Monitoring kegiatan pengembalian jarum suntik bekas pakai dan pemusnahannya.
- Dorong kebiasaan pemusnahan secara aman oleh Penasun. Jarum suntik bekas pakai yang dibuang secara sembarangan akan membuat masalah dengan lingkungan sekitar dan akan menjadi alasan kuat ditutupnya program perjasun.



# Prosedur keselamatan petugas



- Tanpa alat bantu, petugas tidak boleh memegang jarum suntik bekas pakai.
- Penasun langsung memasukkan jarum suntik bekas pakai ke tempat khusus.
- Tempat pemusnahan tidak boleh terlalu penuh.
- Tempat tersebut harus langsung dibuang ke tempat pembakaran tanpa mengeluarkan.
- Apabila ada jarum suntik yang dikembalikan dan menurut laporan bersih dan tidak dipakai, harus tetap dibuang.
- Wadah pemusnahan yang telah penuh segera disegel.
- Wadah yang telah disegel kemudian dibawa ke tempat pembakaran. Jika telah dimusnahkan, maka laporan tentang pemusnahan akan diarsipkan
- Pembakaran jarum suntik bekas menggunakan incinerator.

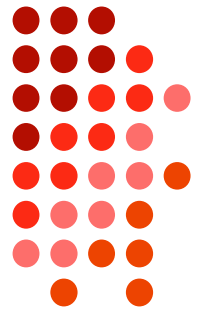
# Perlengkapan Pembuangan



- Wadah plastik sekali pakai/wadah plastik yang tahan tusukan, botol kaca atau plastik atau kaca dengan penutup yang aman.
- Jika memungkinkan, sebaiknya wadah ini berwarna kuning dan ditandai misalnya “berbahaya”, atau “barang tajam yang tercemar”.
- LJSS menjalin kerjasama dengan rumah sakit guna mendukung pembakaran jarum suntik bekas pakai dengan menggunakan incinerator.



# Pelaporan Insiden



- Apabila terjadi insiden di lokasi Perjasun, petugas harus membuat laporan dengan menggunakan Formulir Pelaporan Insiden
- Insiden di sini meliputi penggunaan obat atau over dosis oleh peserta pada waktu mereka berada di lokasi Perjasun, luka tertusuk jarum atau luka lain yang dialami peserta atau petugas di lokasi kerja, atau apabila ada kejadian yang timbul karena keberadaan polisi di dekat lokasi Perjasun



# Monitoring dan Evaluasi

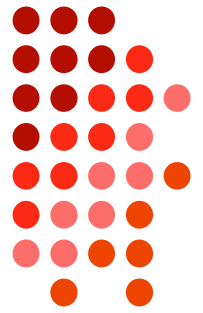


- Monitoring dan evaluasi program difokuskan pada penggunaan jarum suntik steril pada sebanyak mungkin praktek penggunaan Napza suntik.
- Kerahasiaan data selama proses program dipegang oleh pelaksana program. Koordinator program akan memastikan lembar data lengkap dan akurat
- Monitoring dilakukan dengan menggunakan laporan dan survey akhir tahun.





# Forms/ Dokumentasi



## Dokumentasi :

- Daftar Peserta LJSS
- Form harian PL
- Formulir Pelaporan Insiden

